

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN
UU NO. 36 TAHUN 2008, BEBAN PAJAK
TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
Terdaftar di BEI 2007-2008 dan 2011-2012)**

SKRIPSI



Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**DEVI INTAN SATYANINGRUM
NIM. 12030112140234**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Devi Intan Satyaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140234
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UU
No.36 TAHUN 2008, BEBAN PAJAK
TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK
TERHADAP MANAJEMEN LABA
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

Semarang, 4 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt

NIP. 19580816 198603 1002

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Devi Intan Satyaningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140234

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ***ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN
UU No. 36 TAHUN 2008, BEBAN PAJAK
TANGGUHAN DAN PERENCANAAN
PAJAK TERHADAP MANAJEMEN
LABA***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Mei 2016

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt (.....)
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Devi Intan Satyaningrum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UU No. 36 TAHUN 2008, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 Mei 2016
Yang membuat pernyataan,

(Devi Intan Satyaningrum)
NIM : 12030112140234

ABSTRACT

This study aims to test the effect of tax effect, deferred tax expense and tax planning as independent variables of earnings management measured using discretionary current accruals as dependent variable. This study has also used control variable, that are long term debt, company performance, and changes of company growth. The testing of the study was conducted mainly because there was change of Income Tax that companies take advantage for that to conduct earnings management.

Type of data used in this study is secondary data. The population of the study is all manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange. To collect the sample, the writer employed purposive sampling method and applied criteria listed in Indonesia Stock Exchange, reported annually subsequently from 2007-2008 and 2011-2012 in Indonesia Stock Exchange. There was deferred tax expense variable in financial report.

The result of this study shows that deferred tax expense variable and tax planning significantly influenced the earnings management activities. Meanwhile, Tax effect variable or the impact of the change of Income Tax rate on UU No. 36 year 2008 did not influence earnings management activities or, in other words, there was not difference of earnings management in the companies before the change of tax policy which was from 2007-2008 and in the companies after the change of tax policy which was from 2011-2012.

Key words : earnings management, deferred tax expense, tax planning, tax.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax effect*, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak sebagai variabel independen terhadap manajemen laba yang diukur dengan menggunakan *discretionary current accruals* sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu, utang jangka panjang, kinerja perusahaan, perubahan pertumbuhan perusahaan. Pengujian penelitian dilakukan karena adanya perubahan tarif PPh Badan yang dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan kriteria terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melaporkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2007-2008 dan 2011-2012 di Bursa Efek Indonesia, terdapat variabel Beban Pajak Tangguhan dalam Laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak mempengaruhi secara signifikan tindakan Manajemen Laba. Sedangkan variabel *Tax Effect* atau dampak perubahan dari perubahan tarif PPh Badan pada UU No. 36 Tahun 2008 tidak mempengaruhi tindakan manajemen Laba atau tidak terdapat perbedaan manajemen laba pada perusahaan sebelum perubahan kebijakan pajak yaitu pada tahun 2007-2008 dan pada perusahaan sesudah perubahan kebijakan pajak yaitu pada tahun 2011-2012.

Kata kunci : Manajemen Laba, Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Pajak.

MOTTO

“Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan yang kita inginkan”

“never to walk in anyone's shadows”

Karya ini saya persembahkan untuk :

(Alm.) Bapak, Mama yang tercinta

dan Adikku tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UU No. 36 TAHUN 2008, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA.” Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak (Alm) Amam Sriyatmo, Mama Emmy Subiyati, Adik Erga Satya Bagaskara atas doa, dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran, petunjuk dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dr. Indira Januarti S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali, yang telah membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan telah yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan.
8. Dua wanita hebat, Viva Yuliasih Dinarif dan Dyah Ayu Prabandani, yang selalu memberikan cerita menarik dan canda tawa terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
9. Sahabat September Ceria, Kurnia Tri Widayanti, terima kasih telah meluangkan waktu dari SMP sampai sekarang untuk mendengarkan cerita suka dan duka selama ini.
10. Sahabat yang selalu memberikan perhatian, menjadi pendengar yang baik dan memberikan doa serta dukungannya, Panggih Rizki, Ayu Vitriasari, Shabrina Asmarani, Nicky Azalea, Sheila Aviolanda, Dinda Deshinta, Felicia Marsha, Farica Amelia, Indra Laksana, Achmadio Noor Soegiarto, Yohanes Dicky Yuniar, Reza Maulana, Dewi Andriantari, Yohanes Aditya, Clara Novia, Ria Indriastuti, Dewi Ramonah, Anastasia Angesti, Devi Praptias. Terima kasih atas kebersamaan selama ini.

11. *My Story Event Organizer* Semarang, *partner* terbaik, Ci Keket, Anton, mbak Wabi, Nelson, Fenny, Dewa. Terima kasih atas pengalaman di dunia kerja yang sangat bermanfaat nantinya.
12. *Blossom Event Organizer*, *Partner* belajar dalam mendirikan usaha sendiri, Gita Varina dan Indra Laksana, EO yang kita buat sendiri ini akan menjadi pengalaman yang sangat luar biasa dan semoga kita bisa sukses di jalan kita masing-masing.
13. Teman *Sharing* Skripsi, Cornel, Dinda, Nia, Anggy, Shey, Ajeng, Rikha, Velly, Rima, Puspa. Terima kasih atas pembelajaran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman satu bimbingan Skripsi, Dinda, Anggy, Risa, Puspa, Kak Ros, Fahri, Ifel, Adri, Akhlis, Gagan, Indra, Hunter, Anisah, Bona, Agata, Ganang, Enggar, Harley dan Fajar, yang telah berjuang bersama baik suka dan duka selama masa bimbingan dan penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman Brevet Pajak, Anisah, Gista, Erika, Hanum, Elvin, Rachmana, dan Inan, terima kasih atas kebersamaan dalam belajar pajak dan skripsi yang sangat membantu.
16. Keluarga BEM FEB, Ria, Ifel, Aryu, Mas Hafizh, Mbak Indri, Mbak Izza, Mas Milzam, Laksana, Shey, Nia, Haes, Pras, Arva, Bewok, Audia, Mas Aditya. Terima kasih atas pengalaman organisasi yang telah diberikan yang membuat semua pembelajaran dan pengalaman menjadi sangat berharga.
17. KKN Tim II Undip tahun 2015, Desa Ngaren, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung ; Baredi, Ovi, Ratih, Riana, Mas Andi, Adi, Santi dan Riani. Terima kasih atas pengalaman hidup selama 35 hari yang akan menjadi kenangan indah dan berharga.

18. Keluarga Besar Akuntansi UNDIP 2012, Terima kasih atas kekeluargaan selama perkuliahan sampai saat ini, semoga kita bisa menjadi orang yang sukses di jalan terbaik pilihan kita, dan semoga suatu saat nanti kita bisa berkumpul kembali untuk mengenang masa indah kita saat menjadi mahasiswa.

19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 4 Mei 2016

Penulis

Devi Intan Satyaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9

2.1.1	Teori Agensi	9
2.1.2	Manajemen Laba	10
2.1.3	Perubahan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan Badan	13
2.1.4	Pajak Tangguhan	13
2.1.5	Perencanaan Pajak	14
2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Kerangka Pemikiran	26
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	28
2.4.1	Pengaruh <i>Tax Effect</i> terhadap Manajemen Laba	28
2.4.2	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	29
2.4.3	Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.1.1	Variabel Dependen	31
3.1.2	Variabel Independen.....	32
3.1.2.1	<i>Tax Effect</i>	32
3.1.2.2	Beban Pajak Tangguhan	33
3.1.2.3	Perencanaan Pajak	33
3.1.3	Variabel Kontrol	34

3.1.3.1	Tingkat Utang Jangka Panjang	34
3.1.3.2	Kinerja Perusahaan	35
3.1.3.3	Pertumbuhan Perusahaan.....	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Metode Analisis.....	37
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.5.2.1	Uji Normalitas	37
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	37
3.5.2.3	Uji Heterokedstisitas	38
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	38
3.5.3	Pengujian Hipotesis	38
3.5.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)	39
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2	Analisis Data	42
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2.1	Uji Normalitas	45

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	49
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	51
4.2.3 Uji Hipotesis	51
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.2.3.2 Hasil Uji Statistik F	53
4.2.3.3 Hasil Uji Statistik t	53
4.3 Interpretasi Hasil	57
4.3.1 Hipotesis 1	57
4.3.2 Hipotesis 2	58
4.3.3 Hipotesis 3	58
4.3.4 Variabel Kontrol	59
BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Keterbatasan	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Perusahaan.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	48
Tabel 4.5 Uji Glejser	50
Tabel 4.6 Uji Durbin Watson.....	51
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel 4.8 Uji Statistik F	53
Tabel 4.9 Uji Regresi Berganda	54
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Penelitian	65
Lampiran B Hasil <i>Output</i> SPSS	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laba atau keuntungan menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut. Laba memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan karena laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha.

Laba yang berkualitas saat ini dapat menentukan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan tersebut di masa mendatang. Laba perusahaan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan ataupun investor. Laba mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan pajak sebab besarnya pajak yang dibayarkan dipengaruhi oleh besarnya laba atau keuntungan yang diterima oleh suatu perusahaan, sehingga laba yang memiliki peningkatan akan mengakibatkan meningkatnya jumlah pajak yang akan dibayarkan. *Mangoting* (1999) menyatakan bahwa, pajak dianggap sebagai biaya oleh suatu perusahaan, sehingga dilakukan usaha-usaha atau strategi-strategi tertentu untuk mengurangi biaya tersebut sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, banyak manajer yang memanfaatkan peluang untuk mengelola angka laba (*earnings management*) dengan menggunakan rekayasa akrual untuk mempengaruhi hasil akhir dari beberapa keputusan, antara lain adanya motivasi bonus, dianggap kinerjanya lebih baik atau meminimalkan beban

pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan (Hidayati dan Zulaikha, 2003).

Manajemen laba dapat diartikan sebagai tindakan manajemen perusahaan mengelola laba dalam laporan keuangan. Manajemen laba dapat dilakukan dengan berbagai cara, dalam akuntansi, suatu transaksi dapat dilaporkan dengan metode yang berbeda sehingga menghasilkan hasil akhir atau laba yang berbeda juga. Perbedaan metode ini yang dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba banyak dilakukan para manajer perusahaan untuk mengambil keuntungan, baik keuntungan untuk perusahaan ataupun keuntungan untuk dirinya sendiri sebagai agen perusahaan. Manajemen memiliki kepentingan yang sangat kuat dalam pemilihan kebijakan akuntansi, yaitu memilih kebijakan akuntansi dari standar akuntansi yang ada dan secara ilmiah diharapkan dapat memaksimalkan *utilitas* mereka dan nilai pasar perusahaan. Situasi ini dimanfaatkan para manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba agar mendapatkan keuntungan. Tindakan manajemen laba ini di hubungkan dengan adanya perubahan kebijakan pajak yaitu perubahan tarif PPh yang berupa penurunan tarif PPh Badan, yaitu dengan memindahkan pelaporan penghasilan periode berjalan ke periode selanjutnya.

Pajak adalah iuran wajib yang dilakukan rakyat kepada negara yang di gunakan untuk membiayai pengeluaran dalam bentuk kepentingan umum negara. Pajak memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena sumber pendapatan negara berasal dari iuran wajib rakyat, yaitu sekitar 70% dari total pendapatan negara dalam APBN 2016. Ketentuan pungutan tersebut diatur

dalam pasal 23A Undang - Undang Dasar 1945 Amandemen III. Pasal 23A UUD 1945 berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”. Kegunaan pajak di antaranya adalah sebagai fungsi anggaran, fungsi mengatur, fungsi stabilitas, dan fungsi redistribusi pendapatan. Sebagai fungsi anggaran atau penerimaan yang telah diterima dari wajib pajak, di mana pajak merupakan salah satu sumber dana yang digunakan pemerintah dan bermanfaat untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran. Kegunaan lainnya yaitu sebagai Penerimaan negara dari sektor perpajakan dimasukkan ke dalam komponen penerimaan dalam negeri pada APBN.

Pajak sebagai penerimaan negara dapat digunakan untuk menjalankan kebijakan-kebijakan pemerintah. Dengan kata lain, pajak merupakan iuran wajib yang dapat dipaksakan dan digunakan untuk keperluan negara untuk kemakmuran rakyat. Subjek pajak yang wajib melakukan pembayaran pajak salah satunya adalah wajib pajak badan. Wajib pajak badan wajib melakukan pembayaran pajak salah satunya adalah Pajak Penghasilan, yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas Penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pajak penghasilan atau PPh di Indonesia diatur pertama kali dengan Undang – undang Nomor 7 Tahun 1983 selanjutnya di amandemen empat kali dan terakhir pajak penghasilan diatur dengan Undang – undang Nomor 36 Tahun 2008.

Sebelum perubahan, kebijakan tarif PPh Badan yang berlaku menggunakan tarif progresif dimana besarnya tarif pajak ditentukan berdasarkan besarnya pendapatan masing-masing perusahaan. Sesuai Undang – undang PPh Nomor 36 Tahun 2008, mulai tanggal 1 Januari 2009, tarif PPh Badan menganut sistem tarif

tunggal atau *single tax*, di mana tarif PPh Badan adalah 28% dan akan menjadi 25% pada 1 Januari 2010. Selain itu, bagi perusahaan yang *Go Public* diberikan penurunan tarif PPh sebesar 5% dari tarif normal dengan syarat.

Berbagai cara dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menurunkan atau mengurangi besarnya kewajiban pajak perusahaan. Salah satu cara yang banyak perusahaan lakukan yaitu dengan melakukan tindakan manajemen laba. Perubahan peraturan atau kebijakan pajak inilah yang dapat mempengaruhi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena dengan adanya penurunan tarif PPh Badan membuat perusahaan melakukan kegiatan yang dapat menguntungkan perusahaan, salah satunya adalah untuk mendapatkan tarif PPh badan yang lebih rendah. Untuk mendapatkan tarif PPh Badan yang lebih rendah, perusahaan melakukan upaya manajemen untuk memperoleh keuntungan dari adanya penurunan tarif PPh Badan tersebut. Yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memanajemen laba yaitu dengan melakukan percepatan pencatatan pendapatan atau menunda biaya dan dilaporkan di periode selanjutnya yang dapat menimbulkan pajak tangguhan.

Pajak tangguhan adalah pajak yang kewajibannya ditunda sampai waktu yang ditentukan atau diperbolehkan atau pajak yang pengakuannya ditangguhkan, dan yang ditangguhkan adalah Pajak Penghasilan atau PPh. Penundaan tersebut mengakibatkan timbulnya perbedaan temporer antara laba fiskal dan laba akuntansi, sehingga akan menimbulkan beban pajak tangguhan. Menurut Poterba et al. (2010) dalam Sumomba dan Hutomo (2012) ada indikasi kuat bahwa manajemen, bila terjadi perubahan tarif pajak, menggunakan posisi pajak

tanggungan dalam mengelola laba yang dilaporkan untuk kepentingan pajak. Selain menggunakan posisi pajak tanggungan untuk mengelola pajak, manajemen dapat melakukan perencanaan pajak. Dengan melakukan perencanaan pajak, manajemen dapat mengelola beban pajak serendah mungkin tetapi tetap dengan penggunaan UU perpajakan yang telah di atur.

Penelitian mengenai respon perusahaan dalam melakukan tindakan manajemen laba telah di lakukan oleh beberapa peneliti dengan kesimpulan hasil masing-masing. Hidayati dan Zulaikha (2003) melakukan penelitian manajemen laba dengan menggunakan rekayasa *discretionary accrual* pada Perubahan undang-undang perpajakan khususnya pajak penghasilan tahun 2000 yang mengubah lapisan PKP untuk WP badan tidak di respon oleh wajib pajak yang bersangkutan untuk melakukan *earnings management* melalui rekayasa *discretionary accruals* dengan motivasi untuk meminimalkan beban pajak penghasilan perusahaan.

Berbeda dengan hasil Penelitian Manajemen Laba sebagai Respon atas Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan di Indonesia yang dilakukan oleh Subagyo dan Oktavia (2010) dengan menggunakan *discretionary accruals* membuktikan bahwa Perubahan tarif pajak tersebut di respon oleh perusahaan yang memperoleh laba, tetapi tidak direspon oleh perusahaan yang mengalami rugi.

Penelitian tentang manajemen laba juga dikaitkan dengan beban pajak tanggungan dan perencanaan laba. Sumomba dan Hutomo (2012) melakukan penelitian beban pajak tanggungan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba

yang membuktikan bahwa beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak dapat digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yana Ulfah (2014) membuktikan bahwa beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun sebelum perubahan kebijakan yang diatur dalam UU No. 36 tahun 2008 yaitu pada tahun 2007 – 2008 dan pada tahun setelah perubahan kebijakan yang diatur dalam UU No. 36 tahun 2008 yaitu pada tahun 2011-2012. Menggunakan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tarif pajak yang dibebankan bagi perusahaan yang *listing* di BEI akan diberikan potongan 5% dari tarif normal, sehingga sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Perbedaan hasil yang terdapat dalam beberapa penelitian, dan penelitian dengan penggunaan rentang waktu sebelum dan sesudah yang jarang dilakukan membuat penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN UU No. 36 TAHUN 2008, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2008 dan 2011-2012)”**

1.2. Rumusan Masalah

Adanya perubahan tarif PPh Badan menyebabkan perusahaan melakukan berbagai hal untuk mendapatkan keuntungan, hal tersebut dapat mempengaruhi manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pertanyaan penelitian yang timbul adalah:

1. Apakah Perubahan Tarif PPh Badan yang di atur dalam UU No. 36 Tahun 2008 mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan Manajemen Laba?
2. Apakah Beban Pajak Tangguhan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan Manajemen Laba?
3. Apakah Perencanaan Pajak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan Manajemen Laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Perubahan Tarif PPh Badan yang di atur dalam UU No. 36 Tahun 2008 terhadap Manajemen Laba.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan literatur bagi perpajakan yang berhubungan dengan manajemen laba.

2. Memberikan masukan bagi pemerintah perpajakan dan meningkatkan rencana skema intensif berbasis pajak di masa mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Bab I pendahuluan berisi tentang gambaran menyeluruh isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab II telaah pustaka berisi uraian tentang teori-teori serta penelitian terdahulu berkaitan dengan topik/masalah yang akan diteliti. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

Bab III metodologi penelitian berisi tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil dan analisis berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang kemudian dapat dijadikan acuan di dalam melakukan penelitian selanjutnya.